

ABSTRAK

Co-working merupakan sebuah tipologi area kerja yang dapat mengubah cara seseorang dalam bekerja. Co-working dapat terjadi apabila di dalamnya terdapat lingkungan dan jaringan yang saling terikat antar pengguna menjadi sebuah komunitas (Merkel, 2015).

Biophilic merupakan kaidah desain yang dimulai dari mengkaji fenomena atau gejala bahwa pada kenyataannya manusia mencintai lingkungan yang alami. Penelitian juga telah membuktikan bahwa manusia berada pada kemampuan terbaiknya ketika berada di dalam lingkungan yang bersahaja (Irbah & Kusumowidagdo, 2020).

Konsep ini merujuk pada tujuan penulis untuk menciptakan ruang kerja yang nyaman dan juga ramah untuk mental pengguna bangunan.

Kata kunci : Perencanaan, Co-Working Space, Arsitektur Biophilic,

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridhoNya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC (COVIBES)”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Winaya Mukti di Bandung.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada:

Ibu Yulianty Heliana Pangow, ST., MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Winaya Mukti (UNWIM), Jawa Barat.

Ibu Dian Kusbandiah, ST., MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat.

Bapak Sigit Wisnuadji, ST., MSc. Selaku Dosen Pembimbing Utama, dan sekaligus selaku Dosen Wali, terima kasih banyak atas bimbingannya dan dampingannya sebagai dosen wali.

Ibu Wanda Yovita, ST., MT Selaku Dosen Pembimbing Pendamping, terima kasih banyak atas bimbingannya dan dampingannya sebagai dosen wali.

Ibu Dian Kusbandiah, ST., MT Selaku Dosen Penguji, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Kepada seluruh Dosen dan staff Universitas Winaya Mukti, Terima kasih atas ilmu dan perhatiannya selama ini.

Kedua Orang Tua saya, Bapak (Alm.) Ir. H. Ridwan Basori Sidik dan Ibu DR. H. Tuti Anggraeni, ST., MM. yang selalu mendo'akan saya, mendukung dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, terimah kasih atas semuanya, kasihmu yang tidak akan pernah terlupakan.

Kepada Kedua saudara kandung saya, Adam Maulana Sidik, Akbar Melarie Muhammad Sidik, dan Saudara Perempuan Siti Nur Inayah, terimakasih telah menjadi *support system* bagi saya selama ini.

Kepada Rekan-rekan Industri *Food and Beverage* dan Rekan-rekan Teknik Arsitektur Universitas Winaya Mukti terima kasih atas dukungan dan bantuan nya selama ini.

Kepada Pororo motor kesayangan yang telah menemani sedari awal masa perkuliahan ini berlangsung

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal nantinya.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah karya tulis saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Semua referensi yang dirujuk dan dikutip pada Tugas Akhir ini telah saya nyatakan benar sesuai yang tertera pada daftar pustaka.

Nama : Azzahra Ibrahim Sidik

NPM : 4122 3 20 12 0002

Tanda Tangan :

(diatas materai)

Tanggal : 29 Juli, 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti Bandung. Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang dikerjakan, baik keluasaan maupun kedalamannya. Adapun judul laporannya, yaitu : **“CO-WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC KOTA BANDUNG (COVIBES)”** yang didasari oleh Potensi perkembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia dan terfokus di Kota Bandung.

Berangkat dari permasalahan tersebut Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikannya yakni dengan melakukan perancangan *Co-Working Space* untuk mewadahi kebutuhan ruang pekerja ekonomi kreatif yang memiliki suasana ramah di Kota Bandung. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini. Menyadari penulisan proposal ini masih banyak kekurangan, penulis membuka diri untuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna adanya perbaikan yang berarti.

Dan semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Teknik Arsitektur.

Bandung, 29 Juli 2024

Penulis
Azzahra Ibrahim Sidik

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.2.1 Maksud.....	3
1.2.2 Tujuan.....	3
1.3 Latar Belakang Permasalahan	3
1.4 Rumusan Permasalahan	3
1.5 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.6 Lingkup Penulisan	4
1.7 Metodologi	4
1.8 Kerangka Berfikir.....	5
BAB II DESKRIPSI PROYEK & STUDI LITERATUR <i>CO-WORKING SPACE</i>	6
2.1 Data Umum Proyek.....	6
2.2 Pemilihan Lokasi Site.....	7
2.3 Tinjauan Umum <i>Co-Working Space</i>	8
2.3.1 Pengertian <i>Co-Working Space</i>	8
2.3.2 Faktor Pertimbangan Perancangan <i>Co-Working Space</i>	8
2.4 Studi Banding Bangunan Sejenis.....	10
BAB III ELABORASI TEMA	11
3.1 ARSITEKTUR BIOPHILIC.....	11
3.2 Prinsip Arsitektur <i>Biophilic</i>	11
BAB IV ANALISA	14
4.1 Analisa Fungsional.....	14
4.1.1 Zonifikasi Area Site	14
4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang	15
4.1.3 Program Ruang.....	16
4.2 Analisa Kondisi Lingkungan	18

4.2.1 Analisis Lokasi	18
4.2.3 Analisa Orientasi Matahari	22
4.2.3 Analisa Kebisingan	23
4.2.4 Analisa Akses dan Lalulintas.....	23
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	24
5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	24
5.2 Konsep Tapak.....	25
5.3 Konsep Interior	26
5.4 Konsep Sirkulasi	26
5.6 Konsep Ruang Terbuka Hijau.....	27
5.7 Konsep Struktur	28
BAB VI RANCANGAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

BAB I

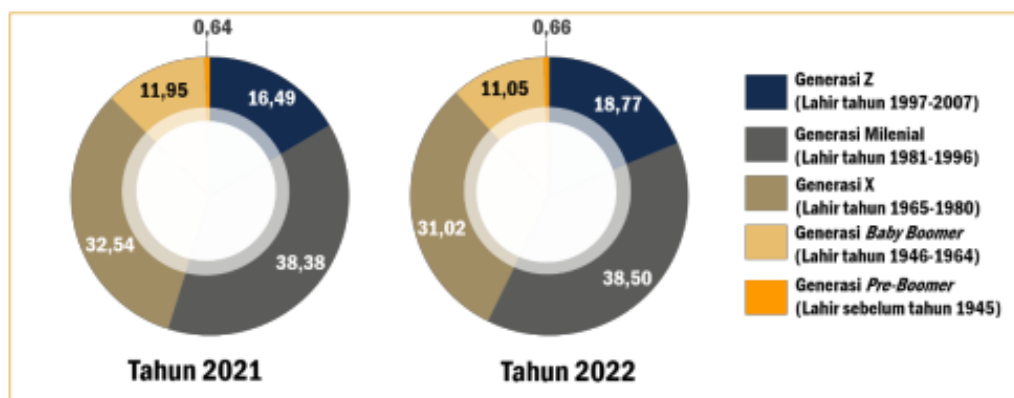
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari 238,5 juta di tahun 2010 menjadi 305,6 juta pada tahun 2035, pertumbuhan penduduk Indonesia terus meningkat selama proyeksi 25 tahun mendatang (BAPPENAS, 2013). Para pengembang, pemilik, investor, dan desainer mencoba menemukan perancangan kota yang baru untuk memanfaatkan ruang dan efisiensi bentuk binaan bertujuan untuk mewartakan progress urbanisasi yang terjadi (So, Dowall dan George, 2016). Ditambah dengan bergesernya sektor ekonomi. Pemerintah Indonesia sendiri telah mempersiapkan hal tersebut dengan memfokuskan perkembangan sektor EKRAF (Ekonomi Kreatif).

PP Nomor 24 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, memiliki tanggung jawab terkait pengembangan Ekonomi Kreatif melalui mengembangkan Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual dan mengembangkan Sistem Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Berbasis Kekayaan Intelektual.

. Ekonomi kreatif secara perlahan akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan potensi yang membesar ketika *COVID-19* dimana perekonomian ini tidak terganggu secara besar dan dapat bertahan ketika pandemi. (Indah et al., 2018).



Sumber: BPS, Sakernas 2021-2022

Data diatas merupakan data umur pekerja ekonomi kreatif di Indonesia. Informasi yang didapat ialah *Gen Z* dan *Milenials* mendominasi jumlah sebagai pekerja ekonomi kreatif. Hal ini selaras dengan pertumbuhan era digital dan generasi tersebut tumbuh. Sehingga perkembangannya mudah diterima dan dicerna oleh dua generasi tersebut.

Data menyebutkan sekitar **80% generasi milenial** mengakses informasi melalui media sosial setiap hari seperti hiburan, politik, olahraga, serta

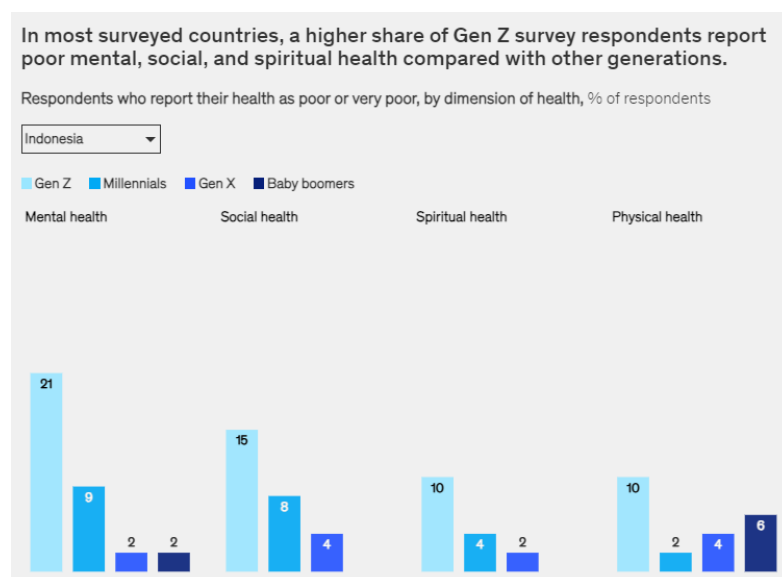
pendidikan. Menurut **Winastiti (2016)**, generasi saat ini ditandai oleh tiga karakteristik utama.

- Mereka cenderung lebih mempercayai konten yang dihasilkan oleh pengguna daripada informasi yang disajikan secara satu arah.
- Mereka secara positif merespons lingkungan digital yang semakin meluas, terutama karena milenial, yang secara konsisten aktif secara online, menganggapnya sebagai hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari.
- Milenial cenderung memperlihatkan efektivitas yang lebih tinggi dalam bekerja.

Generasi Z dan **Milenials** awalnya tumbuh dengan pikiran suasana kerja yang mengerikan. sehingga mereka berusaha membuat iklim pekerjaan yang menyenangkan. Menurut data yang diberikan oleh **The American Institute of Stress**, sebanyak **65%** pemicu dari stres terkait langsung dengan tempat kerja dan lingkungannya.

Berdasarkan pandangan Psikologi, seperti yang disampaikan oleh **WHO** pada tahun 2001, jika rasa jenuh dibiarkan berlarut-larut, akan berdampak pada gangguan emosional dan mental seseorang. Bahkan, ada kemungkinan bahwa individu tersebut kehilangan minat terhadap lingkungannya. Penelitian **WHO** juga mengungkapkan bahwa 1 dari 4 orang mengalami gangguan mental dalam hidup mereka, sementara di **Nusantara**, jumlah gangguan mental mencapai 9,16 juta kasus atau sekitar 3,7% dari populasi, menurut data tahun 2017.

Gambar 1. 1 Chart Mental Healh



1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Untuk mewadahi anak muda dan pekerja ekonomi kreatif di daerah Jawa Barat khususnya di Kota Bandung.

1.2.2 Tujuan

- Merancang Co-Working Space sebagai ruang berkespresi dan kolaborasi bagi pekerja ekonomi kreatif dan anak muda.
- Mewujudkan ruang kolaborasi dan kreatif yang ramah pada kesehatan mental.

1.3 Latar Belakang Permasalahan

Co-working space dianggap sebagai solusi yang efektif bagi individu untuk bekerja dan belajar secara kolaboratif, serta menyelesaikan tantangan dalam mencari lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan interaksi sosial (S. J. Wijaya et al. (2017).



Gambar 1. 2 Suasana Co-Working Space

Sumber <https://www.instagram.com/coandco.id/>

Ruang *co-working* merupakan sarana yang dapat mewadahi kegiatan para pekerja mandiri tersebut di mana para pekerja dapat mengerjakan pekerjaannya secara mandiri tetapi paralel dalam satu tempat Bersama dengan pekerja lainnya yang memiliki perbedaan latar belakang (Garrett, Arbor, & Spreitzer, 2014)

1.4 Rumusan Permasalahan

Bagaimana Merancang Bangunan Co-Working Space di Kota Bandung yang dapat menciptakan suasana kerja yang serius, santai, dan juga memperhatikan kesehatan mental pekerja dengan pendekatan Arsitektur *Biophilic*

1.5 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan *Co-Working Space* yang bisa mewadahi pekerja dalam membangun ekonomi kreatif yang dapat memberikan energi positif terhadap keadaan psikologis dengan membangun ikatan antara manusia dan alam, sehingga dapat mengurangi tingkat stress pekerja dengan pendekatan arsitektur *biophilic*.

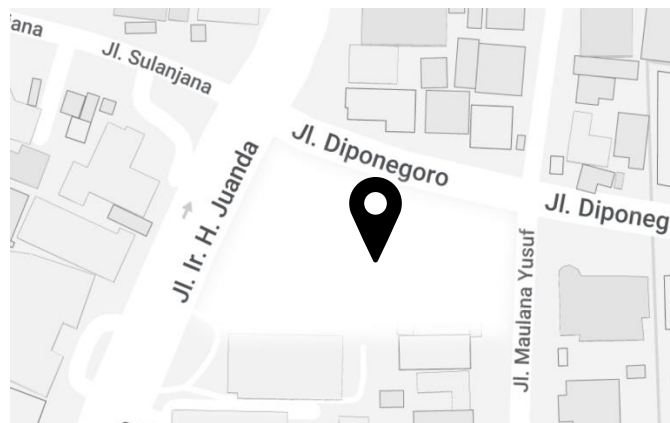
Sasaran

Sasaran yang akan dicapai adalah :

- Menemukan jenis arsitektur *biophilic* pada bangunan *Co-Working Space* di Kota Bandung
- Menentukan jenis arsitektur *biophilic* pada bangunan *Co-Working Space* di Kota Bandung

1.6 Lingkup Penulisan

Lingkup penulisan adalah tatanan fisik dari tapak yang telah dipilih terletak di Kota Bandung, dapat dilihat dalam gambar berikut,



Gambar 1. 3 Site Perancangan Tugas Akhir

Sumber : Google Maps

1.7 Metodologi

Metodologi Pencarian Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan digolongkan menjadi :

- **Data Primer**

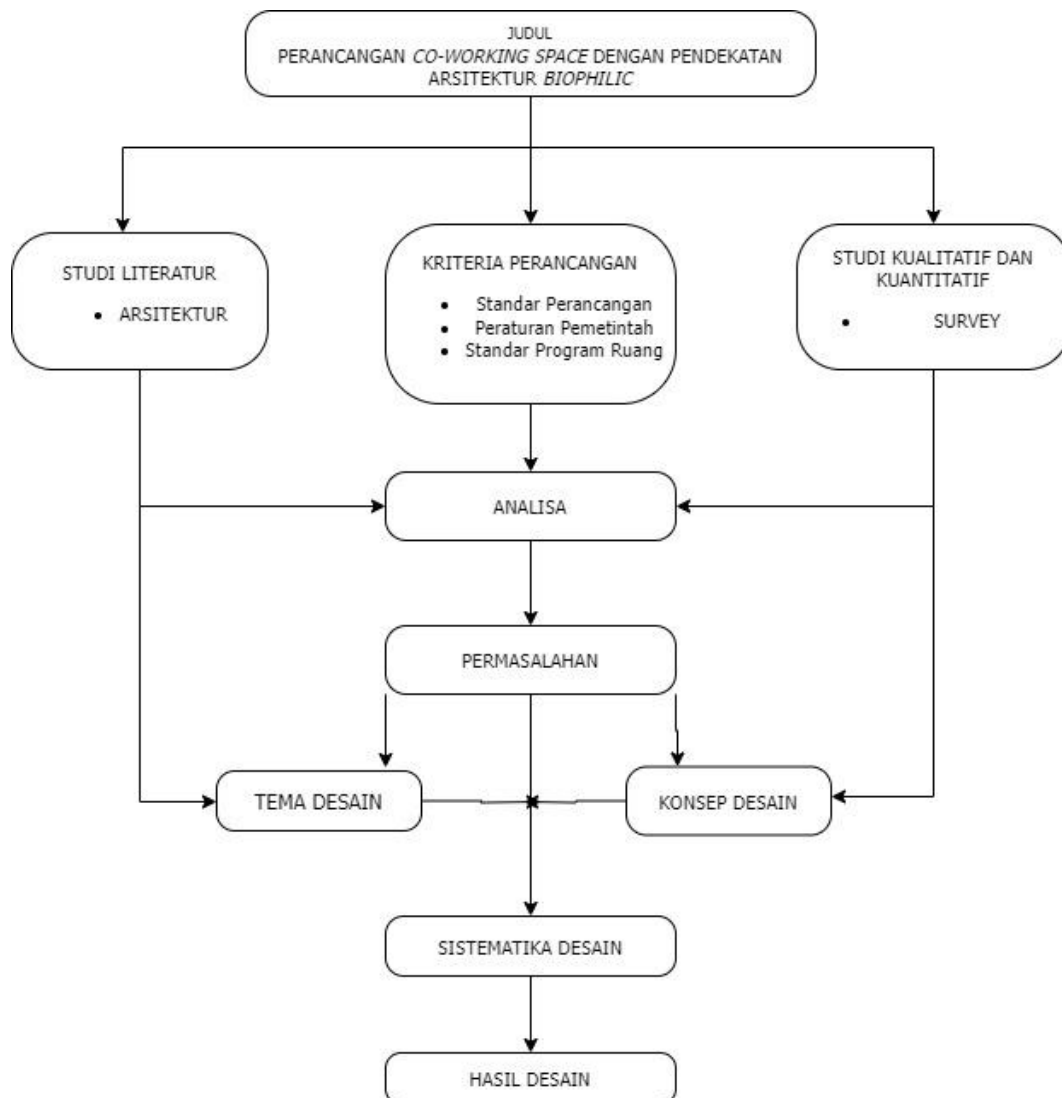
Data didapatkan dengan melakukan survey terhadap objek pengamatan dalam hal ini studi preseden bangunan sejenis. Objek pengamatan tersebut

ialah dimensi, pola bentuk ruang, lalu sirkulasi perilaku pengguna bangunan *Co-Working Space*.

- **Data Sekunder**

Data sekunder didapat dari kutipan maupun data tertulis pada buku, penulisan penelitian, skripsi maupun tesis yang membahas mengenai percangan *Co-Working Space* dan *Arsitektur Biophilic*.

1.8 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 4 Kerangka Berfikir

Sumber : Azzahra Ibrahim Sidik